



RENCANA AKSI TAHUN 2018

DIREKTORAT PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

KATA PENGANTAR

Rencana aksi Dit PPA merupakan pernyataan komitmen dalam Perjanjian Kinerja Eselon II yang mempresentasikan tekad dan janji untuk menjacapai kinerja yang jelas dan terukur dalam kurun waktu 1 (satu) tahun yaitu 2018 dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola dan tersedia. Tujuan dari Perjanjian kinerja adalah untuk (1) Meningkatkan akuntabilitas, tranparansi dan kinerja organisasi; (2) Komitmen antara penerima kegiatan dengan pemberi kegiatan; (3) Dasar penilaian keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; serta (4) Tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi organisasi.

Direktur pengendalian pencemaran air telah menandatangani Perjanjian Kinerja Tahunan tahun 2018 dengan Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan 5 Januari 2018. Berdasarkan perjanjian Kinerja tersebut, Dit. PPA telah menyusun rencana kegiatan dengan pejabat Eselon II dan Pejabat Eselon IV untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Eselon II. Untuk memastikan agar target Perjanjian Kinerja Dit. PPA dapat tercapai maka disusun Rencana Aksi Direktorat Pengendalian Pencemaran Air Tahun 2018 (Renaksi Dit. PPA tahun 2018) yang memuat pendahuluan terdiri dari latar belakang, program tahun 2018, perencanaan terdiri dari target yang ingin dicapai sesuai Sasaran program, sasaran kegiatan, sasaran unit kegiatan dan sasaran elemen kegiatan, serta indikator kinerja kegiatan, indikator kinerja unit kegiatan dan indikator elemen kegiatan, penetapan kinerja terdiri dari perjanjian kinerja tahun dan strategi pencapaiannya.

Rencana Aksi Tahun 2018 ini diharapkan dapat dilaksanakan oleh semua unit kerja, pimpinan dan staf Direktorat Pengendalian Pencemaran Air secara akuntabel serta dapat menjadi pedoman dalam pencapaian target kinerja 2018. Semoga dokumen Rencana Aksi ini dapat lebih mendorong kinerja Dit. PPA dalam mewujudkan harapan masyarakat dan para pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas air dengan menurunkan beban pencemaran.

Jakarta, Februari 2018
Direktur Pengendalian Pencemaran Air,



SPM Budisusanti
NIP. 19630318 199303 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	II
DAFTAR TABEL.....	III
DAFTAR GAMBAR	IV
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	1
C. STRUKTUR ORGANISASI DAN SDM	5
D. MEKANISME PENYUSUNAN	8
E. PROGRAM TAHUN 2017	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
F. CAPAIAN IKA DAN IKK TAHUN 2017.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
G. PROGRAM TAHUN 2015 -2019	8
BAB II – SASARAN STRATEGIS TAHUN 2018	10
A. SASARAN STRATEGIS TAHUN 2018 DIREKTORAT PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR ..	11
B. RENCANA PELAKSANAAN PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR TAHUN 2018.....	12
BAB III – PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2018	13
A. ARAH KEBIJAKAN.....	13
B. PROGRAM TAHUN 2018	13
C. KEGIATAN DAN PEMBIAYAAN TAHUN 2018.....	14
BAB IV - PENUTUP	26

DAFTAR TABEL

TABEL 1. SUMBER DAYA MANUSIA DIREKTORAT PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR TAHUN 2017	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
TABEL 2. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DIREKTORAT PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR TAHUN 2017	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
TABEL 3. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN DIREKTORAT PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR TAHUN 2017	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
TABEL 4. TARGET PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR	8
TABEL 5. TARGET PENCAPAIAN KEGIATAN PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR TAHUN 2016-2019	9
TABEL 6. PENJABARAN MUATAN INTENSI KEMENTERIAN DALAM INTENSI STRATEGIS DIREKTORAL JENDERAL PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN DAN DIREKTORAT PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR	11
TABEL 7. SASARAN DAN TARGET KEGIATAN PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR TAHUN 2018	13
TABEL 8. ALOKASI ANGGARAN DIREKTORAT PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR	14
TABEL 9. ALOKASI ANGGRAN KEGIATAN DIREKTORAT PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR TINGKAT SUB KOMPONEN.....	15

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. STRUKTUR ORGANISASI DIREKTORAT PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR **ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.**

BAB I - PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggabungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan pada Tahun 2015 telah merubah pola kerja di Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (Ditjen PPKL). Ditjen PPKL mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 18 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Perubahan tugas ini diharapkan dapat meningkatkan upaya pencapaian kinerja yang lebih luas berkaitan dengan isu pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

Revisi I - Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Tahun 2015-2019 telah disusun dan ditetapkan Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan tanggal Desember 2016 tentang Penjabaran pelaksanaan Renstra 2015-2019 secara bertahap dilakukan dengan penyusunan Rencana Aksi (Renaksi) setiap tahun untuk mencapai target-target indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Penyusunan Renaksi Tahun 2018 dilakukan agar pelaksanaan tugas pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup dapat dijalankan dengan optimal sesuai dengan sistem penganggaran yang ada dan waktu pelaksanaan yang terbatas.

Kegiatan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan Tahun 2018 merupakan lanjutan dari pelaksanaan kegiatan tahun 2017 dan menjadi landasan bagi rencana kegiatan periode tahun berikutnya. Secara umum Rencana Aksi Direktorat Pengendalian Pencemaran Air Tahun 2018 (Renaksi Dit. PPA Tahun 2018) disusun untuk memperbaiki kinerja di bidang pengendalian pencemaran udara yang akuntabel, efektif, efisien dan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat. Pencapaian indikator kinerja pada Renaksi Tahun 2018 menjadi landasan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya.

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Kedudukan Direktorat Pengendalian Pencemaran Adara merupakan salah satu unit organisasi Eselon II di bawah Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan. Tugas dan fungsi Direktorat Pengendalian Pencemaran Air diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/MenLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Direktorat Pengendalian Pencemaran Air mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan, pelaksanaan, koordinasi dan sinkronisasi kebijakan, bimbingan teknis dan evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis, dan supervisi pelaksanaan urusan di daerah bidang pengendalian Pencemaran Air.

Dalam melaksanakan tugas, Direktorat Pengendalian Pencemaran Air menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan perumusan kebijakan pengendalian pencemaran air;
- b. penyiapan pelaksanaan kebijakan pengendalian pencemaran air;
- c. penyiapan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan pengendalian pencemaran air;
- d. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria pengendalian pencemaran air;
- e. pemberian bimbingan teknis dan evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis pengendalian pencemaran air;
- f. supervisi atas pelaksanaan pengendalian pencemaran air di daerah; dan
- g. pelaksanaan administrasi Direktorat.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, Direktorat Pengendalian Pencemaran Air mempunyai 5 unit Eselon III dan 11 unit Eselon IV yaitu:

1. Subdirektorat Perencanaan Pengendalian Pencemaran Air

Subdirektorat Perencanaan Pengendalian Pencemaran Air mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan, koordinasi dan sinkronisasi kebijakan, bimbingan teknis, evaluasi bimbingan teknis, supervisi pelaksanaan urusan di daerah bidang perencanaan pengendalian pencemaran air.

Dalam melaksanakan tugas, Subdirektorat Perencanaan Pengendalian pencemaran Air menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan perencanaan dan kerja sama pengendalian pencemaran air
- b. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan perencanaan dan kerja sama pengendalian pencemaran air;
- c. Penyiapan bahan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan perencanaan dan kerja sama pengendalian pencemaran air;
- d. Penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria perencanaan dan kerja sama pengendalian pencemaran air;
- e. Pemberian bimbingan teknis dan evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis perencanaan dan kerja sama pengendalian pencemaran air;
- f. Supervisi atas pelaksanaan urusan perencanaan dan kerja sama pengendalian pencemaran air di daerah.

2. Subdirektorat Inventarisasi dan Alokasi Beban Pencemaran

Subdirektorat Inventarisasi dan Alokasi Beban Pencemaran mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan, koordinasi dan sinkronisasi kebijakan, bimbingan teknis, evaluasi bimbingan teknis, supervisi pelaksanaan urusan di daerah bidang inventarisasi dan alokasi beban pencemaran.

Dalam melaksanaan tugas, Subdirektorat Inventarisasi dan Alokasi Beban Pencemaran menyelenggarakan fungsi :

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan inventarisasi dan alokasi beban pencemaran;

- b. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan inventarisasi dan alokasi beban pencemaran;
- c. penyiapan bahan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan inventarisasi dan alokasi beban pencemaran;
- d. penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria inventarisasi dan alokasi beban pencemaran;
- e. pemberian bimbingan teknis dan evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis inventarisasi dan alokasi beban pencemaran;
- f. supervisi atas pelaksanaan urusan inventarisasi dan alokasi beban pencemaran di daerah.

3. Subdirektorat Pengendalian Pencemaran Industri

Subdirektorat Pengendalian Pencemaran Industri mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan, koordinasi dan sinkronisasi kebijakan, bimbingan teknis, evaluasi bimbingan teknis, supervisi pelaksanaan urusan di daerah bidang pengendalian pencemaran air dari kegiatan industri.

Dalam melaksanaan tugas, Subdirektorat Pengendalian Pencemaran Industri menyelenggarakan fungsi :

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan Pengendalian Pencemaran air dari kegiatan Industri;
- b. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan Pengendalian Pencemaran air dari kegiatan Industri;
- c. penyiapan bahan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan Pengendalian pencemaran air dari kegiatan industri;
- d. penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria Pengendalian pencemaran air dari kegiatan industri;
- e. pemberian bimbingan teknis dan evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis Pengendalian pencemaran air dari kegiatan industri;
- f. supervisi atas pelaksanaan urusan Pengendalian pencemaran air dari kegiatan industri di daerah.

4. Subdirektorat Pengendalian Pencemaran Limbah Domestik

Subdirektorat Pengendalian Pencemaran Limbah Domestik mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan, koordinasi dan sinkronisasi kebijakan, bimbingan teknis, evaluasi bimbingan teknis, supervisi pelaksanaan urusan di daerah bidang pengendalian pencemaran air limbah domestik.

Dalam melaksanaan tugas, Subdirektorat Pengendalian Pencemaran limbah domestik menyelenggarakan fungsi :

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan Pengendalian Pencemaran air limbah domestik;

- b. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan Pengendalian pencemaran air limbah domestik;
 - c. penyiapan bahan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan Pengendalian pencemaran air limbah domestik;
 - d. penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria Pengendalian pencemaran air limbah domestik;
 - e. pemberian bimbingan teknis dan evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis Pengendalian pencemaran air limbah domestik;
 - f. supervisi atas pelaksanaan urusan Pengendalian pencemaran air limbah domestik di daerah.
5. Subdirektorat Pengendalian Pencemaran Limbah Usaha Kecil dan Non Institusi
- Subdirektorat Pengendalian Pencemaran Limbah Usaha Kecil dan Non Institusi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan, koordinasi dan sinkronisasi kebijakan, bimbingan teknis, evaluasi bimbingan teknis, supervisi pelaksanaan urusan di daerah bidang pengendalian pencemaran air usaha kecil dan non institusi.
- Dalam melaksanaan tugas, Subdirektorat Pengendalian Pencemaran Limbah Usaha Kecil dan Non Institusi menyelenggarakan fungsi:
- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan Pemanatauan Kualitas air dan Pengendalian Pencemaran air dari sumber Usaha Skala Kecil dan Non institusi;
 - b. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan Pemanatauan Kualitas air dan Pengendalian Pencemaran air dari sumber Usaha Skala Kecil dan Non institusi;
 - c. penyiapan bahan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan Pemanatauan Kualitas air dan Pengendalian Pencemaran air dari sumber Usaha Skala Kecil dan Non institusi;
 - d. penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria Pemanatauan Kualitas air dan Pengendalian Pencemaran air dari sumber Usaha Skala Kecil dan Non institusi;
 - e. pemberian bimbingan teknis dan evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis Pemanatauan Kualitas air dan Pengendalian Pencemaran air dari sumber Usaha Skala Kecil dan Non institusi;
 - f. supervisi atas pelaksanaan urusan Pemanatauan Kualitas air dan Pengendalian Pencemaran air dari sumber Usaha Skala Kecil dan Non institusi di daerah.
6. Subbagian Tata Usaha
- a) Subbagian Tata mempunyai tugas melakukan pengelolaan urusan ketatausahaan, program dan anggaran, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, kearsipan dan pelaporan Direktorat.
 - b) Subbagian Tata Usaha dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara administratif dan fungsional dibina oleh Kepala Subdirektorat Perencanaan Pengendalian Pencemaran Air.

C. Struktur Organisasi dan SDM

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.18/MenLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, menyebutkan bahwa Direktorat Pengendalian Pencemaran Air terdiri atas:

1. Subdirektorat Perencanaan Pengendalian Pencemaran Air
2. Subdirektorat Inventarisasi dan Alokasi Beban Pencemaran;
3. Subdirektorat Pengendalian Pencemaran Industri;
4. Subdirektorat Pengendalian Pencemaran Limbah Domestik;
5. Subdirektorat Pengedalian Pencemaran Limbah Usaha Kecil dan Non Institusi; dan
6. Subbagian Tata Usaha.

Secara lengkap struktur organisasi Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Struktur organisasi Direktorat Pengendalian Pencemaran air

Dalam melaksanakan tugas sehari hari, Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara didukung sumber daya manusia, jumlah Pegawai Negeri Sipil Direktorat Pengendalian Pencemaran Air tahun 2018 adalah sebanyak 57 orang yang terdiri dari 1 orang pejabat eselon II, 5 orang pejabat eselon III (5 orang Kasubdit), 11 orang pejabat eselon IV (10 orang Kasie dan 1 orang Kepala Subbag Tata Usaha), 29 orang pelaksana, 8 orang tenaga honorer dan 3 orang tenaga kontrak. Sementara berdasarkan tingkat pendidikan staf terdiri dari 1 orang strata III (Doktor), 8 orang Strata II (Magister), 19 orang Strata I (Sarjana), 2 orang Diploma 3, dan 7 orang SLTA. Uraian Staf Direktorat Pengendalian Pencemaran Air disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Daftar Pegawai Direktorat Pengendalian Pencemaran Air

No	Nama	NIP	Gol	Jabatan
1	Luckmi Purwandari, ST,M.Si	19671115 199603 2 006	IV c	Direktur Pengendalian Pencemaran Air
2	Ir. Noor Rachmaniah	19690312 199303 2 001	IV b	Kasubdit Pengendalian Pencemaran Limbah Domestik
3	Dr. Budi Kurniawan, S.Si, M.Eng	19691221 199703 1 001	IV a	Kasubdit Inventarisasi dan Alokasi Beban Pencemaran
4	Ahdes Fuadi, STP	19681201 199603 1 001	IV a	Kasubdit Pengendalian Pencemaran Industri
5	Drs. Heri Hamdani	19660103 199403 1 001	IV b	Kasubdit Pengendalian Pencemaran Limbah USK dan Non Institusi
6	Dra. CH. Nety Widayati, MT	19691225 199503 2 001	IV b	Kasubdit Perencanaan dan Pengendalian Pencemaran Air
7	Widi Turaningsih Handayani, SE	19660713 199203 2 001	IV a	Kasie Pengendalian Pencemaran Air Industri Ekstaktif
8	Iim Ibrahim, SP, MT	19690982 199603 1 001	IV a	Kasie Pengendalian Pencemaran Air Industri Pengolahan
9	Djaka Dwiputra, S.Si, MEM	19700208 199703 1 001	IV a	Kasie Pengendalian Pencemaran Limbah Non Institusi
10	Dra. Harni Sulistyowati	19690313 199603 2 001	III d	Kasie Penyusunan Baku Mutu
11	Rini Ariswari, ST	19730307 200604 2 033	III c	Kasie Penyusunan Rencana dan Kerjasama
12	Timbul Siregar, ST	19670527 199903 1 001	III d	Kasubbag Tata Usaha
13	Ir. Sanggul Haramosan Rajagukguk	19670711 199603 2 001	III d	Kasie Pengendalian Pencemaran Limbah Usaha Skala Kecil
14	Safrudin, ST	19690405 199803 1 001	III d	Kasie Alokasi Beban Pencemaran
15	Arif Fadillah, S.Hut	19690205 199703 1 001	III d	Kasie Pengendalian Pencemaran Air Prasarana dan Jasa
16	Drs. Witono	19691001 199203 1 001	III d	Kasie Pengendalian Pencemaran Air Rumah Tangga
17	Arief Hendratmo, STP, M.M	19780326 200604 1 015	III c	Kasie Inventarisasi dan Status Kualitas Air
18	T. Ilzam Alimsyah, ST	19710717 200604 1 023	III d	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Air Rumah Tangga
19	Asiah	19661213 199303 2 001	IV a	Jabatan Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Madya
20	Lindawati, S.Si	19700420 199803 2 001	III d	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Air Industri Ekstaktif
21	Atik Winarti, SE	19700728 199903 2 001	III c	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Air Prasarana dan Jasa
22	Isa Ansyori	19700412 200604 1 023	III c	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Air Industri Ekstaktif
23	Barkah Sulistiowati, S.Sos	19700426 199803 2 007	III c	Pemroses Bahan pada Sub Bagian Tata Usaha Direktorat PPA
24	Irfan Firmansyah, SE	19770524 200911 1 001	III b	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Limbah Non Institusi
25	Wawan Hermawan, SE	19700412 200604 1 023	III c	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Limbah Usaha Skala Kecil
26	Sri Ambarwati P., Amd	19651211 199503 2 001	III b	Staf Kasie Penyusunan Rencana dan Kerjasama

No	Nama	NIP	Gol	Jabatan
27	Sigit Walgito, SH	19690106 199903 1 001	III b	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Air Rumah Tangga
28	Eva Seoulinda Rosani, S.Si	19881016 201402 2 003	III b	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Air Industri Pengolahan
29	Mulana	19620903 199203 1 001	III a	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Air Industri Pengolahan
30	Waliyyul Fitry, ST	19780305 200811 2 001	III b	Staf Kasie Inventarisasi dan Status Kualitas Air
31	Indrawan Mifta Prasetyanda, S.Si	19870123 2015041 00 1	III a	Staf Kasie Penyusunan Baku Mutu
32	Julianto Sinaga, SE	19820717 210504 1 002	III a	Staf Kasie Penyusunan Rencana dan Kerjasama
33	Fajar Priyantama, S.Sos	19840415 201504 1 001	III a	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Limbah Non Institusi
34	Tia Angganeta Manufandu, SP	19861018 201408 2 001	III a	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Air Prasarana dan Jasa
35	Ida Ayu Gina Larasaty, S.Kom	19910209 201504 2 002	III a	Staf Kasie Penyusunan Baku Mutu
36	Kadir	19670818 199303 1 014	III b	Staf Kasie Penyusunan Rencana dan Kerjasama
37	Sulistiyawati	19710919 199903 2 001	III a	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Limbah Usaha Skala Kecil
38	Johanda Juniartha	19810612 201101 1 011	II d	Staf Kasie Alokasi Beban Pencemaran
39	Ramin	19650307 199303 1 001	III a	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Air Prasarana dan Jasa
40	Purwanto	19751202 200701 1 001	II c	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Air Industri Ekstaktif
41	Widodo	19760706 200701 1 001	II c	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Limbah Usaha Skala Kecil
42	Wahyudiyanto	19740410 200911 1 001	II b	Staf Kasie Alokasi Beban Pencemaran
43	Sugino	19690809 199803 1 001	II c	Staf Kasubbag Tata Usaha
44	Hamka	19840608 201407 1 001	II b	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Limbah Non Institusi
45	Salman	19700522 199903 1 001	III d	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Air Industri Ekstaktif
46	Haryadi	19730808 200811 1001		Staf Kasubbag Tata Usaha
47	Bagus Trilaksono	Honorer		Staf
48	Andreas Krismawan	Honorer		Staf
49	Taufik Wahyudhi	Honorer		Staf
50	Cindikia Maharani	Honorer		Staf
51	Asdhia Yoga Prabanto	Honorer		Staf
52	Himmatal Fiika Kamalia	Honorer		Staf
53	Arif Nurkhamid	Honorer		Staf
54	Muh. Nuh Agung	Honorer		Staf
55	Prayogo Razzak	Kontrak		Staf
56	Aditya Sakti Prabowo	Kontrak		Staf
57	Fadhila Nur Rifa	Kontrak		Staf

Sumber : Tata Usaha Direktorat Pengendalian Pencemaran Air

D. Mekanisme Penyusunan

Penyusunan Renaksi Tahun 2018 ini merupakan penjabaran dari Renaksi Ditjen PPKL Tahun 2018 yang telah ditetapkan pada tanggal November 2017, kemudian dijabarkan berdasarkan indikator dan target kegiatan hingga ke level subkomponen (elemen kegiatan). Penyusunan Renaksi Dit. PPA Tahun 2018 dilakukan melalui rapat kerja yang dilaksanakan secara intensif dengan Sub Direktorat yang ada di Dit. PPA. Masing-masing Sub Direktorat melakukan rapat kerja untuk mengidentifikasi dan mensinergikan kegiatan dengan stakeholder terkait sehingga IKK yang dijanjikan dapat tercapai.

E. Program Tahun 2015 -2019

Sesuai dengan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, salah satu Sasaran Program Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan meningkatnya kualitas Air. Dalam pencapaian Sasaran Program ini merupakan tugas yang diembankan kepada Direktorat Pengendalian Pencemaran Air. Target dari Sasaran Program tersebut dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Target Pencapaian Indikator Kinerja Utama Program Pengendalian PEncemaran Air

PROGRAM (1)	SASARAN PROGRAM (2)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (3)	TARGET				
			2015	2016	2017	2018	2019
Pengendalian Pencemaran Air	Meningkatnya Kualitas Air	Indeks Kualitas Air minimal 55	52	52,5	53	54	55

Untuk mencapai Sasaran Program di atas, Direktorat Pengendalian Pencemaran Air memiliki 5 Sasaran Kegiatan:

1. Sistem yang dibangun untuk memantau kualitas air secara kontinu pada 3 sungai di 3 DAS Prioritas
2. Jumlah sungai yang telah ditetapkan Daya Tampung Beban Pencemarannya di 4 sungai di 4 DAS Prioritas
3. Terbangunnya 6 IPAL Domestik dan 6 IPAL USK di 6 sungai pada 6 DAS prioritas
4. Meningkatnya Kualitas air pada segmen sungai sepanjang 0.05 km yang melintas di permukiman
5. Proporsi jumlah industri yang memenuhi baku mutu air limbah melalui Program PROPER sebesar 75% dari 2000 industri yang dipantau

Indikator dan target dari masing-masing Sasaran Kegiatan tersebut ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Target Pencapaian Kegiatan Pengendalian Pencemaran Air Tahun 2016-2019

SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET (TAHUN)				
				2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
S1 : Menjaga kualitas lingkungan hidup untuk meningkatkan daya dukung lingkungan, ketahanan air, dan kesehatan masyarakat	Meningkatnya kualitas Air	Menyediakan informasi data kualitas air sungai secara kontinyu	Jumlah sistem yang dibangun untuk memantau kualitas air secara kontinyu pada 3 sungai di 3 DAS Prioritas	7 Titik (4 sungai; Ciliwung 1, Cisadane 2, Bengawan Solo 2, Serayu 2)	6 Titik monitoring di 3 sungai (sungai Citarum 2, Kapuas 2, Sekampung 2) sistem entry akses data berbasis web	6 Titik monitoring di 3 sungai (sungai siak, asahan, sekampung)	3 Titik monitoring di 3 sungai (sungai Saddang, JeneberangMusi)	7 Titik (4 sungai; Ciliwung 1, Cisadane 2, Bengawan Solo 2, Serayu 2)
S1 : Menjaga kualitas lingkungan hidup untuk meningkatkan daya dukung lingkungan, ketahanan air, dan kesehatan masyarakat	Meningkatnya kualitas Air	Menetapkan alokasi beban pencemaran di 15 sungai di 15 DAS	Ditetapkannya alokasi beban pencemaran di 3 sungai di 3 DAS Prioritas		4 sungai (3 sungai hasil pemotongan)	2 sungai (siak, sekampung)	3 sungai (saddang, jeneberang, limboto)	4 sungai (moyo, musi, asahan, serayu)
		Meningkatnya kualitas air sungai dengan menurunkan beban pencemaran	Terbangunnya 6 IPAL Domestik dan 6 IPAL USK di 6 sungai pada 6 DAS prioritas		4 unit (3 unit)	Domestik : FS/DED di 3 DAS (sekampung , citarum, kapuas)USK : FS dan DED USKdan Non Poin di 3 sungai (sekampung , citarum, kapuas)	Domestik : FS/DED di 6 DAS USK : FS dan DED USKdan Non Poin di 6 sungai	Domestik : FS/DED di 6 DAS USK : FS dan DED USKdan Non Poin di 6 sungai
		Perbaikan kualitas sungai melalui kegiatan Restorasi	Kualitas air pada segmen sungai sepanjang 0.05 km yang melintas di permukiman meningkat	-	-	Ciliwung	Citarum	
		Meningkatnya proporsi jumlah industri yang memenuhi baku mutu air limbah	Proporsi jumlah industri yang memenuhi baku mutu air limbah melalui Program PROPER sebesar 75% dari 2000 industri yang dipantau		1500 industri	600 industri	650 industri	700 industri

F. Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Berdasarkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Tahun 2015 – 2019, maka ditetapkan Penetapan Kinerja (PK) tahun 2018 sebagai implementasi perjanjian kinerja Direktorat Pengendalian Pencemaran Air kepada Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan. Penetapan Kinerja (PK) Direktorat Pengendalian Pencemaran Air Tahun 2018 sebagai dasar dalam pelaksanaan kinerja yang dijanjikan untuk dicapai pada tahun 2018 dengan dukungan anggaran yang disediakan pada tahun 2018 seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Penetapan Kinerja (PK) Dit. PPA Tahun 2018

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Menyediakan informasi data kualitas air sungai secara kontinyu	Jumlah sistem yang dibangun untuk memantau kualitas air secara kontinu pada 3 sungai di 3 DAS Prioritas	3 titik kontinyu monitoring di 3 DAS (DAS Musi, DAS Kapuas, DAS Jeneberang)
2	Menetapkan alokasi beban pencemaran di 15 sungai di 15 DAS	Ditetapkannya alokasi beban pencemaran di 2 sungai di 2 DAS Prioritas	2 sungai (Sungai Serayu dan Sungai Saddang)
3	Meningkatnya kualitas air sungai dengan menurunkan beban pencemaran	Terbangunnya 6 IPAL Domestik dan 6 IPAL USK di 12 sungai pada 15 DAS prioritas	12 DAS (DAS Bengawan Solo, Brantas, Siak, Moyo, Jeneberang, Musi, Ciliwung, Cisadane, Serayu, Limboto, Asahan dan Saddang)
4	Perbaikan kualitas sungai melalui kegiatan Restorasi	Kualitas air pada segmen sungai sepanjang 0.05 km yang melintas di permukiman meningkat	4 Lokasi Restorasi dan Feasiblity Studi di 1 lokasi (Kab. Karawang, Kab. Bandung, Kab. Toba Samosir, Kab. Agam, Kab. Badung)
5	Meningkatnya proporsi jumlah industri yang memenuhi baku mutu air limbah	Proporsi jumlah industri yang memenuhi baku mutu air limbah melalui Program PROPER sebesar 75% dari 2000 industri yang dipantau	1.500 Industri
6	Penyediaan data pemantauan kualitas air	Tersedianya data pemantauan kualitas air untuk menghitung indeks kualitas air	1 Dokumen
7	Penyediaan Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Pengendalian Pencemaran Air	Jumlah RPP Pengendalian Pencemaran Air yang disusun	1 RPP RPP Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Air
8	Terlaksananya pembinaan staf	Jumlah pelaksanaan pembinaan staf	3 kali pertemuan

BAB II – SASARAN STRATEGIS TAHUN 2018

A. Sasaran Strategis Tahun 2018 Direktorat Pengendalian Pencemaran Air

Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara merupakan bagian dari Renstra Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan. Renstra adalah Dokumen Perencanaan yang memuat tujuan, sasaran strategis, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi eselon I yang disusun dengan berpedoman pada RPJM Nasional dan Renstra Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Muatan pokok Rencana Strategis Ditjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Tahun 2015 - 2019 dalam kerangka logis hirarki kebijakan, mengacu pada PERPRES No. 2 Tahun 2014, Tentang RPJM Nasional Tahun 2015 - 2019 dan Peraturan Menteri lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.39/MENLHK-Setjen/2015, tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015 - 2019.

Pola pikir penjabaran muatan intensi strategis pembangunan nasional yang dijabarkan dalam intensi strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan terkait langsung dengan Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara disampaikan pada Tabel 6.

Tabel 3. Penjabaran muatan intensi Kementerian dalam intensi strategis Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan dan Direktorat Pengendalian Pencemaran Air

Tujuan
Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan
Tahun 2015 – 2019
"Pemeliharaan dan Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup melalui Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup yang Komperehensif"
Indikator Tujuan
<ol style="list-style-type: none">1. Tercapainya kualitas udara yang sehat2. Tercapainya peningkatan kualitas air3. Tercapainya pengelolaan wilayah pesisir dan laut yang ramah lingkungan4. Tercapainya pemulihan ekosistem lahan gambut5. Tercapainya pemulihan lahan akses terbuka6. Terlaksananya reformasi birokrasi
Sasaran Program
<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatnya kualitas udara2. Meningkatnya kualitas air3. Menurunnya beban pencemaran dan tingkat kerusakan wilayah pesisir dan laut4. Meningkatnya kualitas pengelolaan lahan gambut5. Meningkatnya kualitas luasan tutupan lahan6. Terwujudnya reformasi tata kelola kepemerintahan yang baik di lingkungan Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan

Sasaran Kegiatan Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem yang dibangun untuk memantau kualitas air secara kontinu pada 3 sungai di 3 DAS Prioritas 2. Jumlah sungai yang telah ditetapkan Daya Tampung Beban Pencemarannya di 4 sungai di 4 DAS Prioritas 3. Terbangunnya 6 IPAL Domestik dan 6 IPAL USK di 6 sungai pada 6 DAS prioritas 4. Meningkatnya Kualitas air pada segmen sungai sepanjang 0.05 km yang melintas di permukiman 5. Proporsi jumlah industri yang memenuhi baku mutu air limbah melalui Program PROPER sebesar 75% dari 2000 industri yang dipantau

B. Rencana Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Air Tahun 2018

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengendalian pencemaran udara yang akuntabel, efektif dan efisien serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat maka pelaksanaan kegiatan harus mengacu pada Sasaran Unit Kegiatan (SUK) Dit. PPA sebagai berikut:

1. Tersedianya informasi data kualitas air sungai secara kontinyu
2. Tersedianya data penetapan alokasi beban pencemaran di 15 sungai di 15 DAS
3. Meningkatnya kualitas air sungai dengan menurunkan beban pencemaran
4. Tersedianya status mutu Air;
5. Tersedianya data pengukuran kualitas Air;
6. Meningkatnya proporsi jumlah industri yang memenuhi baku mutu emisi.

BAB III – PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2018

A. Arah Kebijakan

Untuk menjamin tercapainya sasaran program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategi Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara Tahun 2015-2019 dengan indicator yang dapat diukur setiap tahunnya, pada tahun 2018 arah kebijakan yang dilakukan Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara dalam melaksanakan kegiatannya adalah:

1. Menyediakan informasi data kualitas air sungai secara kontinyu;
2. Menetapkan alokasi beban pencemaran di 15 sungai di 15 DAS;
3. Meningkatkan kualitas air sungai dengan menurunkan beban pencemaran;
4. Meningkatkan kualitas sungai melalui kegiatan Restorasi;
5. Meningkatkan proporsi jumlah industry yang memenuhi baku mutu air limbah;
6. Menyediakan data pemantauan kualitas air.

B. Program Tahun 2018

Direktorat Pengendalian Pencemaran Air mempunyai tugas mencapai sasaran program meningkatnya kualitas Air dengan sasaran kegiatan dan target pada tahun 2018 sebagai berikut:

Tabel 4. Sasaran dan Target Kegiatan Pengendalian Pencemaran Udara Tahun 2018

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TAHUN 2018
(3)	(4)	(10)
Menyediakan informasi data kualitas air sungai secara kontinyu	Jumlah sistem yang dibangun untuk memantau kualitas air secara kontinyu pada 3 sungai di 3 DAS Prioritas	3 Titik monitoring di 3 sungai (sungai Saddang, Jeneberang, Musi)
Menetapkan alokasi beban pencemaran di 15 sungai di 15 DAS	Ditetapkannya alokasi beban pencemaran di 3 sungai di 3 DAS Prioritas	2 sungai (saddang, serayu)
Meningkatnya kualitas air sungai dengan menurunkan beban pencemaran	Terbangunnya 6 IPAL Domestik dan 6 IPAL USK di 6 sungai pada 6 DAS prioritas	12 DAS
Perbaikan kualitas sungai melalui kegiatan Restorasi	Kualitas air pada segmen sungai sepanjang 0.05 km yang melintas di permukiman meningkat	5 Lokasi (4 IPAL dan 1 FS/DED) (Sungai Ciliwung, Citarum, Danau Maninjau, Danau Toba, Danau Batur)
Meningkatnya proporsi jumlah industri yang memenuhi baku mutu air limbah	Proporsi jumlah industri yang memenuhi baku mutu air limbah melalui Program PROPER sebesar 75% dari 2000 industri yang dipantau	1.800 industri

C. Kegiatan dan Pembiayaan Tahun 2018

Dalam melaksanakan programnya, Direktorat Pengendalian Pencemaran Air mempunyai kegiatan seperti yang ditampilkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5. Alokasi Anggaran Direktorat Pengendalian Pencemaran Air

KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TAHUN 2018	PAGU ANGGARAN (Rupiah)
5459	Pengendalian Pencemaran Air			101,581,000
5459.001	Menyediakan informasi data kualitas air sungai secara kontinyu	Jumlah sistem yang dibangun untuk memantau kualitas air secara kontinyu pada 3 sungai di 3 DAS Prioritas	3 Titik monitoring di 3 sungai (sungai Saddang, Jeneberang, Musi)	3.000.000.000
5459.002	Menetapkan alokasi beban pencemaran di 15 sungai di 15 DAS	Ditetapkannya alokasi beban pencemaran di 3 sungai di 3 DAS Prioritas	2 sungai (sungai saddang, serayu)	1.000.000.000
5459.003	Meningkatnya kualitas air sungai dengan menurunkan beban pencemaran	Terbangunnya 6 IPAL Domestik dan 6 IPAL USK di 6 sungai pada 6 DAS prioritas	12 DAS	72.000.000.000
5459.004	Perbaikan kualitas sungai melalui kegiatan Restorasi	Kualitas air pada segmen sungai sepanjang 0.05 km yang melintas di permukiman meningkat	5 Lokasi (4 IPAL dan 1 FS/DED) (Sungai Ciliwung, Citarum, Danau Maninjau, Danau Toba, Danau Batur)	16.000.000.000
5459.006	Meningkatnya proporsi jumlah industri yang memenuhi baku mutu air limbah	Proporsi jumlah industri yang memenuhi baku mutu air limbah melalui Program PROPER sebesar 75% dari 2000 industri yang dipantau	1.800 industri	9.081.000.000

Tabel 6. Rencana Aksi dan Alokasi Anggaran Kegiatan Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara Tingkat Sub Komponen

Output : Menyediakan informasi data kualitas air sungai secara kontinu

Penanggung Jawab Kegiatan : Subdit Inventarisasi dan Alokasi Beban Pencemaran

No	Uraian Kegiatan	Pagu Anggaran	Kebutuhan Anggaran	Target	Bulan (Tahun 2018)													
					Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember		
Komponen: (051) Penyusunan Dokumen Perencanaan Penyediaan Data dan Analisis Kualitas Air																		
A.	Penyediaan Regulasi	60.500.000	60.500.000															
	1 Penyusunan Pedoman Pengendalian Pencemaran Danau		60.500.000 100.000.000	Tersusunnya Draft Permen Pengendalian Pencemaran Danau														
B.	Penyedian Sistem Informasi Kualitas Air Berbasis Web (Integrasi Pusat dan Daerah)	100.000.000																
	1 Pengembangan data base pengelolaan kualitas air tahap III		50.000.000	Tersedianya sistem database kualitas air manual dan online dan terintegrasi (kab/kota, prov, klhk & KL)														
	2 Penyusunan metode perhitungan IKA tahun 2019 - 2024		50.000.000 118.400.000	Tersedianya metode perhitungan IKA RPJMN 2019-2024														
C.	Persiapan Teknis dan Koordinasi Dengan Stakeholders Dalam Rangka Pemantauan Kualitas Air Manual (Dekon dan Non-Dekon)	118.400.000																
	1 Terselenggarannya Rapat Persiapan Pemantauan Kualitas Sungai dan Supervisi Untuk DAK 19 Provinsi + Persiapan Penghitungan Status Mutu dan IKA di 34 Provinsi		118.400.000	Tersedianya bahan untuk penyusunan juknis pemantauan air tahun 2018 & TOR penyediaan sistem online monitoring DAK														
Komponen: (052) Pelaksanaan dan Monev Penyediaan Data Serta Analisis Air																		
A.	Pengadaan Sistem Alat Pemantauan Kualitas Air Online/Otomatis di 3 DAS (Jeneberang, Musi & Serayu)	959.000.000	959.000.000															
	1 Pengadaan ONLIMO (Sensor + RTU) & Bangunan Pelindung		959.000.000	Terbangunnya sistem pemantauan kualitas air online di 3 stasiun														
B	Pelaksanaan Sosialisasi dan Pendampingan DAK Onlimo di 22 Provinsi	114.792.000	114.792.000															

	1	Perjalanan Dalam Rangka Pembahasan dan Progress Pengadaan Sistem Onlimo DAK serta Pembahasan dan Evaluasi Sistem Onlimo DAK Terpasang		114.792.000	Tersusunnya persyaratan administrasi dan teknis pengadaan sistem pemantauan online serta Memperoleh informasi kinerja sistem onlimo															
C.	Pelaksaan Monev dan Evaluasi Penerapan Onlimo di 16 Lokasi (Tahun 2015, 2016 & 2017)		109.082.000	109.082.000																
	1	Perjalanan Dalam Rangka Penerapan dan Evaluasi Onlimo di 16 Lokasi		109.082.000	Menjamin keberlangsungan fungsi sistem onlimo terpasang															
D.	Evaluasi Pelaksanaan Pemantauan Kualitas Air		106.000.000	106.000.000																
	1	Rapat Dalam Rangka Evaluasi Hasil Akhir Pemantauan Dekon dan Non Dekon 34 Provinsi Tahun 2017		106.000.000	Terkumpulnya data hasil pemantauan dekon dan non dekon (evaluasi hasil pemantauan tahun 2017)														Yellow	
E.	Evaluasi Pemantauan Dekon dan Non Dekon 34 Provinsi		12.800.000	12.800.000																
	1	Rapat Dalam Rangka Pembahasan Progres Hasil Pemantauan Dekon dan Non Dekon 34 Provinsi		12.800.000	Terkumpulnya data hasil pemantauan dekon dan non dekon															
F.	Survey, Koordinasi dan Instalasi Onlimo Baru di 3 Lokasi		299.052.000	299.052.000																
	1	Perjalanan Dalam Rangka Survey, Koordinasi dan Instalasi Onlimo Baru Serta Rapat Dalam Rangka Persiapan Pemantauan Teknis Onlimo di 6 Titik		299.052.000	Terbangunnya sistem pemantauan kualitas air online di 3 stasiun dan (kelembagaan)															
Komponen (053) Perawatan Peralatan Onlimo Terpasang																				
A.	Pengoperasian dan Perawatan Sistem Onlimo		585.406.000	585.406.000																
	1	Paket Pengoperasian dan Perawatan Sistem Onlimo di 16 titik (Pulsa Modem, Listrik, Honor Operator dan Kalibrasi Selama 12 Bulan)		585.406.000	Beroperasinya sistem onlimo di 16 stasiun															
Komponen (054) Pengolahan Data dan Analisis Kualitas Air Dari Hasil Pemantauan restorasi																				
A.	Pembahasan Hasil Pengolahan Data Sementara Pemantauan Kualitas Air		36.000.000	36.000.000																
	1	Rapat Dalam Rangka Pembahasan Hasil Pengolahan Data Pemantauan Kualitas Air di 34 Provinsi		36.000.000	Status mutu sementara														Yellow	
B	Evaluasi dan Pembahasan Data Hasil Status Mutu dan IKA di 34 Provinsi		12.800.000	12.800.000																

	1	Rapat Dalam Rangka Pembahasan Pedoman Validasi Onlimo		12.800.000	Tren kualitas air hasil pemantauan ONLIMO															
C.	Tata Usaha		108.140.000	108.140.000																
	1	Dukungan Manajemen		108.140.000	Kelembagaan															

Output : Menetapkan alokasi beban pencemaran di 4 Sungai di 4 DAS

Penanggung Jawab Kegiatan : Subdit Inventarisasi dan Alokasi Beban Pencemaran

No	Uraian Kegiatan	Pagu Anggaran	Kebutuhan Anggaran	Bulan (Tahun 2018)												
				Target	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktoker	Nopember	Desember
Komponen: (051) Penyusunan Dokumen Perencanaan Penetapan Alokasi Beban Pencemaran pencemaran																
A.	Pengadaan Bahan Alat dan Biaya Pendukung Kegiatan	90.318.000	90.318.000													
	1 Dukungan Manajemen		90.318.000	Kelembagaan												
B.	Persiapan teknis dan koordinasi perhitungan DTBP dan ABP 2 DAS (Jeneberang dan Serayu) serta penetapan DTBP dan ABP di 2 DAS (Asahan dan Sekampung)	32.400.000	32.400.000													
	1 Rapat Dalam Rangka Persiapan teknis perhitungan DTBP dan ABP 2 DAS (Jeneberang dan Serayu) serta Pembahasan Hasil Perhitungan dan penetapan DTBP dan ABP di 2 DAS (Asahan dan Sekampung)		32.400.000	Pemutahiran angka DTBP dan Alokasi Beban Pencemaran di 2 DAS												
Komponen (052) Pelaksanaan dan Monev Penetapan Alokasi Beban Pencemaran restorasi																
A.	Penghitungan DTBP dan ABP DAS Jeneberang dan Serayu Serta Penetapan DTBP dan Alokasi Beban Pencemaran di 2 DAS (Sekampung dan Asahan)	550.000.000	550.000.000													
	1 Penetapan DTBP dan Alokasi Beban Pencemaran di 2 DAS (Sekampung dan Asahan)		50.000.000	Bahan Lampiran Permen penetapan DTBP dan Alokasi Beban Pencemaran di 2 DAS (Sekampung dan Asahan)												
	2 Perhitungan Alokasi Beban Pencemaran DAS Jeneberang		250.000.000	Terhitungannya DTBP dan Alokasi Beban Pencemaran S Jeneberang												

	3	Perhitungan Alokasi Beban Pencemaran DAS Serayu		250.000.000	Terhitungannya DTBP dan Alokasi Beban Pencemaran S Serayu											
B	Koordinasi dengan stakeholders dalam rangka penetapan DTBP dan ABP		91.274.000	91.274.000												
	1	Rapat Dalam Rangka Sosialisasi, Evaluasi dan Koordinasi Alokasi Beban di Asahan dan Sekampung		91.274.000	Tersosialisasinya hasil perhitungan DTBP dan ABP di Asahan dan Sekampung											
C.	Monev implementasi DTBP dan ABP 3 DAS (Kapuas, Bengawan Solo & Brantas)		79.036.000	79.036.000												
	1	Perjalanan Dalam Rangka Koordinasi dan Sinergi Implementasi Penerapan Alokasi Beban Pencemar di Kapuas, Bengawan Solo & Brantas		79.036.000	Diterapkannya DTBP dan Alokasi Beban Pencemaran dalam pengendalian pencemaran air di Kapuas, Bengawan Solo & Brantas											
D.	Perhitungan DTBP dan ABP 2 DAS (Jeneberang dan Serayu)		39.765.000	39.765.000												
	1	Rapat Dalam Rangka Koordinasi dan Perhitungan Alokasi Beban Pencemar di Jeneberang dan Serayu		39.765.000	Tersosialisasinya konsep, metodologi dan implementasi DTBP dan ABP di DAS Jeneberang dan DAS Serayu											
E.	Evaluasi hasil penghitungan DTBP dan ABP 2 DAS (Jeneberang dan Serayu)		42.400.000	42.400.000												
	1	Rapat Dalam Rangka Pembahasan Hasil DTBP dan ABP di 2 DAS		42.400.000	Evaluasi hasil perhitungan DTBP dan ABP di 2 DAS											

Output : Penurunan Beban Pencemaran Domestik

SUB DIREKTORAT PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR LIMBAH DOMESTIK

KODE	URAIAN	PAGU	TARGET	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
	Penurunan Beban Pencemaran Domestik	40.134.252.000													
051	Perencanaan Penurunan Beban A - Persiapan Pemantauan Kualitas Air Effluent Koordinasi Pelaksanaan Pemantauan Kualitas Air Effluent	241.194.000 241.194.000 241.194.000	Tersedianya dokumen perencanaan pemantauan kualitas air effluent												
052	Pelaksanaan dan Evaluasi Penurunan Beban Pencemaran A - Pelaksanaan Pemantauan - Pemantauan effluent infrastruktur penurunan beban (Laboratorium) - Pemetaan Sumber Pencemar dan potensi lokasi pembangunan infrastruktur penurunan beban pencemar limbah domestik DAS Prioritas Pengadaan peralatan dan mesin	1.716.812.000 724.252.000 344.992.000 350.560.000 28.700.000	Terlaksananya pemantauan effluent infrastruktur dan tersedianya data laboratorium hasil pemantauan effluent												
B	Evaluasi Pemantauan dan Pemetaan - Penyusunan DED - Model percontohan teknologi pengelolaan air limbah domestik di LP Maros -Sulsel - Pengawasan Pembangunan Model percontohan teknologi pengelolaan air limbah domestik di LP Maros -Sulsel - Evaluasi Pelaksanaan Pemantauan effluent infrastruktur penurunan beban pencemaran limbah domestik dengan pemda 7 kab/kota dan dalam rangka pemetaan sumber pencemar dan potensi pembangunan infrastruktur penurunan beban limbah domestik	732.926.000 50.000.000 485.000.000 50.000.000 147.926.000	Tersusunnya DED pengolahan air limbah domestik di LP Maros, tersedianya data hasil pemetaan sumber pencemar limbah domestik dan potensi pembangunan infrastruktur penurunan beban limbah domestik												
C	Perhitungan Beban Pencemaran - Pendampingan Kerjasama Co- Benefit RI - Jepang - Penanganan Kasus Industri	259.634.000 181.560.000 78.074.000	Tersedianya dan terlaksananya kasus pencemaran industri dan progres kegiatan Co benefit												
053	Pembangunan Instalasi pengolahan air limbah A - Pembangunan Instalasi Pengolah Air Limbah (IPAL) Domestik Komunal Penyusunan DED Pembangunan IPAL Domestik Pembangunan Instalasi Pengolah Air Limbah (IPAL) Domestik Komunal Pengawasan Pembangunan IPAL Domestik	38.176.246.000 36.282.090.000 2.550.000.000 31.182.090.000 2.550.000.000	Tersusunnya DED dan terbangunnya IPAL Komunal Domestik												

B	Dukungan Administrasi Peningkatan Kualitas Air Sungai Dengan Menurunkan Beban Pencemaran Limbah Domestik Pelaksanaan Dukungan Administrasi Peningkatan Kualitas Air Pemeliharaan Kendaraan Dinas Pengadaan Kendaraan Operasional Direktorat Pengendalian Pencemaran Air	1.894.156.000 724.080.000 168.250.000 1.001.826.000	Tersedianya dokumen pelaporan pelaksanaan kegiatan penurunan beban pencemaran limbah domestik										
-													
-													
-													

Output : Penurunan Beban Pencemaran Usaha Skala Kecil

Subdit Pengendalian Pencemaran Air Limbah Usaha Skala Kecil dan Non Point Source

No		Pagu Anggaran	Target	Bulan											
				Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
Komponen: (051) Perencanaan Penurunan Beban Pencemaran															
A.	Persiapan Pelaksanaan Kegiatan	13.820.000	Tersusunnya sistem pengadaan												
B.	Koordinasi Dengan Stakeholder	11.400.000	Tersusunnya laporan persiapan pelaksaaan kegiatan pembangunan IPAL dan Digester ternak												
C.	Pengadaan Bahan Alat dan Biaya Pendukung Kegiatan	212.746.000	terlaksananya koordinasi dg pemda dan tersedianya sarana pendukung kegiatan pembangunan IPAL												
D.	Sosialisasi Rencana Pembangunan IPAL dan Digester Ternak dan Penyusunan DED	270.346.000	terlaksananya Sosialisasi Rencana Pembangunan IPAL dan Digester Ternak dan tersedianya												

		dokumen Penyusunan DED													
Komponen (052) Pelaksanaan dan Evaluasi Penurunan Beban Pencemaran															
A.	Penyusunan pemetaan dan perhitungan beban pencemar	100.000.000	tersedianya dokumen pemetaan dan perhitungan bebeba pencemaran sungai Jeneberang												
B	Peyusunan FS dan DED Payung di 3 DAS	186.564.000	tersedianya dokumen FS DED Payung di DAS Siak, Sekampung, Kapuas												
C	Pengelolaan air limpasan dari sumber urban	127.736.000	Terlaksanya koordinasi dengan pemda dalam rangka pembangunan IPAL ternak dan Digester serta terbangnnya model pengelolaan air limpasan hujan												
Komponen (053) Pembangunan Instalasi pengolahan air limbah															
A	Pembangunan IPAL Dan Digester Ternak	30.644.886.000	terbangunnya IPAL dan Digester ternak												
B	Serah Terima IPAL Dan Digester Ternak	285.246.000	terlaksananya serah terima IPAL dan digester												

C	Dukungan Administrasi Peningkatan Kualitas Air Sungai Dengan Menurunkan Beban Pencemaran USK	513.004.000	tersedianya dokumen eningkatan Kualitas Air Sungai dari kegiatan USK													
----------	--	--------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

SUB DIREKTORAT PERENCANAAN PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR

Output : Perbaikan Kualitas Air Sungai melalui Kegiatan Restorasi

	URAIAN	PAGU	TARGET	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
	Perbaikan Kualitas Air Sungai melalui Kegiatan Restorasi														
051	Perencanaan perbaikan kualitas sungai melalui kegiatan restorasi	3,306,659,000													
A	Persiapan perbaikan kualitas sungai melalui kegiatan restorasi	1.478.689.000	Tersedianya laporan survey lokasi , sosialisasi restorasi dan FS.DED												
	Kajian FS/DED Restorasi Toba, Batur, MANinjau														
	Survey Lapangan Lokasi Restorasi														
	Sosialisasi rencana Kegiatan Restorasi														
B	Pelaksanaan Restorasi	896.050.000													
	Pembangunan / pelaksanaan Restorasi		Terbangunnya sarana restorasi												
	Pembinaan Pelaksanaan Restorasi pada Industri														
	Sosialisasi tentang Pelaksanaan Restorasi														
C	Penyusunan Peraturan	802.420.000													
	Pembahasan pemanfaatan air limbah		Laporan hasil pembahasan pedoman pemanfaatan air limbah												
	Pembahasan permen 05 tahun 2014		Laporan hasil pembahasan permenLh 5 tahun 2014												
	Harmonisasi dan Sinkronisasi RPP		Iaporan hasil harmonisasi dan sinkronisasi RPP												
	Sosialisasi RPP		Iaporan hasil sosialisasi RPP												
	Pembahasan Pedoman Kualitas Air		Draft Pedman PKA												
052	Pelaksanaan dan Monev Perbaikan kualitas sungai melalui Restorasi	12,693,341,000													

A	Pembentukan Kelembagaan	11.750.000.000	Dokumen serah terima kegiatan restorasi (IPAL)															
	Pelaksnaan kegiatan restorasi																	
	Serah terima kegiatan restorasi																	
B	Penerapan Hasil restorasi	982.841.000	Laporan hasil sosialisasi restorasi															
	Pertemuan evaluasi kegiatan restorasi																	
	Sosialisasi hasil kegiatan restorasi																	
C	Dukungan Administrasi Perbaikan Kualitas Sungai melalui Kegiatan Restorasi	90.000.000	Laporan hasil kegiatan restorasi dan peraturan PPA															
	Dokumentasi kegiatan restorasi sungai																	

Output : Peningkatan Proporsi Jumlah Industri yang Memenuhi Baku Mutu Air Limbah

Subdit Pengendalian Pencemaran Air Limbah

Industri

KODE	URAIAN	PAGU	TARGET	Jadwal Kegiatan 2018												
				Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
5.459.006	Peningkatan Proporsi Jumlah Industri yang Memenuhi Baku Mutu Air Limbah															
052	Evaluasi kinerja pengendalian pencemaran air sector industri	2.581.000.000														
A	Penyusunan Rencana Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi Kinerja Pengendalian Pencemarna Air Sektor Industri dan Prasarana - Jasa	86.951.000	Laporan hasil refresment pra verifikasi lapangan dan jadwal persiapan verifikasi lapangan													
	Refreshment Pra Verifikasi lapangan dalam rangka Evaluasi Kinerja PPA															
	Sinergisasi PPA sektor Industri dan Prasarana Jasa															
	tersedianya sarana pendukung kegiatan															
B	Verifikasi Lapangan Dalam Rangka Evaluasi Kinerja Pengendalian Pencemaran Air Dari Sektor Industri Pengolahan	517.500.000	pelaksanaan verifikasi lapangan industri pengolahan													
	Pembahasan Teknis Revisi Kriteria Proper Aspek PPA (AMDK)															
C	Verifikasi Lapangan Dalam Rangka Evaluasi Kinerja Pengendalian Pencemaran Air Dari Sektor Prasarana dan Jasa	124.613.000	pelaksanaan verifikasi lapangan industri Prasarana & Jasa													

D	Evaluasi Kinerja Pengendalian Pencemaran Air Sektor Industri dari Hasil Verifikasi Lapangan dan Self Assessment	115.760.000	Laporan hasil Evaluasi Kinerja PPA dari Self Asessment											
	Pelatihan penyusunan rapot proper berdasarkan evaluasi kinerja PPA melalui SIMPEL						█							
	Penyusunan Raport evaluasi kinerja PPA dari verifikasi lapangan								█	█	█			
	Evaluasi Kinerja PPA dari Self Asessment								█	█				
E	Pendampingan Pelaksanaan Co-benefit Sektor Industri	47.984.000	laporan hasil pendampngan Co benefit			█								
F	Penanganan Kasus Pencemaran Industri	391.226.000	laporan verifikasi kasus pencemaran	█			█			█			█	█
G	Pembinaan dan Evaluasi Penurunan Beban Pencemaran Air dari Sektor Industri Pengolahan	253.870.000	Laporan Bimtek penurunan beban pencemaran										█	█
	Bimtek ke Pemda Terkait PPA								█					
H	Pembinaan dan Evaluasi Penurunan Beban Pencemaran Air dari Sektor Industri Ekstraktif	96.980.000	laporan hasil pembinaan dalam rangka evaluasi penurunan beban pencemaran air sektor industri ekstraktif			█							█	█
I	Pembinaan dan Evaluasi dalam rangka penurunan beban pencemaran air dari sektor industri prasarana dan jasa (Rumah Sakit dan Hotel)	54.300.000	laporan hasil pembinaan dalam rangka evaluasi penurunan beban pencemaran air sektor industri prasarana dan jasa				█							
J	Pembahasan Teknis Izin Pembuangan Air Limbah dengan Cara Injeksi	83.880.000	Laporan pembahasan izin injeksi			█								
K	Pembahasan Teknis Revisi Kriteria PROPER Aspek PPA	13.140.000	Dokumen kriteria PPA			█	█							

L	Pembahasan Teknis Pemanfaatan Air Limbah dan Hasil Kajian LCA Sektor Industri	118.060.000	Dokumen Pemanfaatan Air limbah											
	Kajian Pemanfaata Industri Pengolahan dan Ekstraktif													
M	Penyusunan Laporan Kegiatan Evaluasi Kinerja Industri dalam rangka perhitungan GRK	59.080.000	Laporan evaluasi kinerja industri dalam rangka perhitungan GRK											
O	Verifikasi Lapangan dalam rangka evaluasi kinerja pengendalian pencemaran air industri ekstraktif	617.656.000	Dokumen evaluasi hasil verifikasi lapangan industri											

BAB IV - PENUTUP

Dokumen Rencana Aksi (RENAKSI) ini diharapkan menjadi komitmen Direktorat Pengendalian Pencemaran Air untuk mendorong perubahan dan menjadi media yang dapat memandu setiap langkah dalam memenuhi kinerja Kementerian dan Ditjen PPKL melalui peran Direktorat Pengendalian Pencemaran Air.

Sebagai bentuk pengendalian dan pengawasan Ditjen. PPKL maka pelaksanaan kegiatan ini secara rutin akan dipantau melalui laporan rutin yang disampaikan dengan mekanisme *e-monev* Ditjen. PPKL. Dan pada akhir tahun akan dilakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan dengan menyusun Laporan Kegiatan dan Laporan Akuntabilitas (LAKIP).

Semoga dokumen Renaksi ini dapat menjadi arahan bagi seluruh pimpinan dan staf di unit kerja Direktorat Pengendalian Pencemaran Air dalam melaksanakan kegiatan pada tahun anggaran 2018. Selanjutnya, seluruh kegiatan yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mendukung pemenuhan kinerja Direktorat Pengendalian Pencemaran Air.

Lampiran 1.

Matrik Rencana Kegiatan Tahun 2018
Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara

KODE	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	Alokasi	TARGET DAN LOKASI
5459	Pengendalian Pencemaran Air	101,581,000	
5459.001	Jumlah sistem yang dibangun untuk memantau kualitas air secara kontinyu pada 3 sungai di 3 DAS Prioritas	3.000.000.000	3 Titik monitoring di 3 sungai (sungai Saddang, Jeneberang, Musi)
5459.002	Ditetapkannya alokasi beban pencemaran di 3 sungai di 3 DAS Prioritas	1.000.000.000	2 sungai (sungai saddang, serayu)
5459.003	Terbangunnya 6 IPAL Domestik dan 6 IPAL USK di 6 sungai pada 6 DAS prioritas	72.000.000.000	12 DAS (DAS Bengawan Solo, Brantas, Siak, Moyo, Jeneberang, Musi, Ciliwung, Cisadane, Serayu, Limboto, Asahan dan Saddang)
5459.004	Kualitas air pada segmen sungai sepanjang 0.05 km yang melintas di permukiman meningkat	16.000.000.000	5 Lokasi (4 IPAL dan 1 FS/DED) (Sungai Ciliwung, Citarum, Danau Maninjau, Danau Toba, Danau Batur)
5459.006	Proporsi jumlah industri yang memenuhi baku mutu air limbah melalui Program PROPER sebesar 75% dari 2000 industri yang dipantau	9.081.000.000	1.800 industri yang memenuhi baku mutu air limbah dari 34 Provinsi